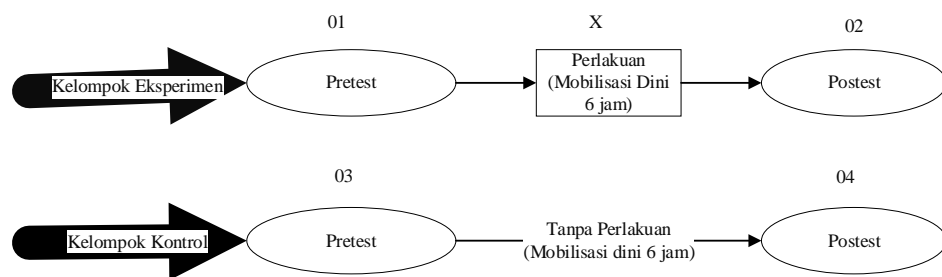


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan desain penelitian berupa analitik komparatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan melihat perbandingan antara dua atau tiga masalah/ hal dengan sampel yang berbeda. Dari perlakuan tersebut diharapkan terjadi perubahan atau pengaruh terhadap variabel yang lain (Rianto, 2020). Pada penelitian ini menggunakan desain *Quasi eksperimen* dengan *pretest-posttest Two group desain* karena pada desain ini terdapat dua kelompok eksperimen perlakuan mobilisasi 6 jam dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.



Bagan 3.1 Rancangan *pretest-posttest control group desain*

Sumber : Riyanto, 2018 hal.56

Keterangan :

O1 : Pengukuran Tingkat Nyeri sebelum pada kelompok eksperimen

O2 : Pengukuran Tingkat Nyeri sesudah pada kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan Mobilisasi dini 6 jam pada kelompok eksperimen

O3 : Pengukuran Tingkat Nyeri sebelum pada kelompok kontrol

O4 : Pengukuran Tingkat Nyeri sesudah pada kelompok kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian ukuran yang digunakan pada penelitian dengan ciri-ciri dari semua anggota dan kelompok (Notoatmodjo, 2020). Variabel adalah suatu variabel yang digunakan sebagai bahan penelitian.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Rianto, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah Mobilisasi Dini

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Rianto, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri

C. Definisi Operasional

Merupakan suatu variabel yang akan diteliti secara operasional yaitu terdiri dari Tingkat nyeri ibu *Post Sectio Caesarea* dan Mobilisasi dini yaitu terurai sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat nyeri ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	Tingkat nyeri yang dirasakan ibu <i>Post Sectio Caesarea</i> sebelum dan sesudah dilakukan Mobilisasi Dini	Kuesioner <i>Verbal Rating Scale (VRS)</i>	Skala nyeri	Numerik
2.	Mobilisasi dini	Gerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam yaitu 6 jam setelah melahirkan <i>Sectio Caesarea</i>	Sesuai SOP	-	-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2020). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang *Sectio Caesarea* pada bulan November-Desember tahun 2022 yaitu 30 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Rianto, 2018). Teknik pada pengambilan sampel pada penelitian ini *total sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2018) jumlah

populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 orang. Terdiri dari kelompok eksperimen sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang. Adapun kriteria yang menjadi responden adalah :

- 1) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Maka kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - a) Ibu dengan riwayat persalinan *Sectio Caesarea*
 - b) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Maka, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 - a) Ibu yang memiliki kontraindikasi
 - b) Ibu tidak sadarkan diri

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data ini menggunakan data kuesioner, dimana data yang diambil langsung dari responden. Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu setelah peneliti meminta ijin kepada pihak Prodi dalam bentuk surat yang ditujukan kepada Kepala bagian rumah sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahapan pertama
 - a. Peneliti meminta ijin terlebih dahulu pada Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung

- b. Peneliti menggunakan enumerator sebanyak 5 orang kepala shift yang sudah dilatih pada tanggal 25 Desember 2022 terkait SPO mobilisasi dini dan pengukuran nyeri
- c. Peneliti meminta ijin terlebih dahulu pada ibu, untuk memastikan proses penelitian.
- d. Persiapan ibu post SC untuk melakukan mobilisasi dini
- e. Setelah di ijin selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* kepada responden
- f. Jika ibu menyetujui selanjutnya ibu menandatangani pada lembar persetujuan responden.
- g. Peneliti mengecek Tingkat nyeri sebelum 6 jam pertama *Post Sectio Caesarea*

2. Tahapan kedua

Pengukuran intensitas tingkat nyeri menggunakan kuesioner VAS yang ditetapkan sebagai *pre test*. Kemudian dilakukan intervensi Mobilisasi dini dengan langkah langkah sebagai berikut:

Pada 6 jam pertama *Post Sectio Caesarea* yaitu Pada tahapan ini dapat melakukan pergerakan pergelangan kaki dari depan sampai berputar kebelakang dan melakukan sebanyak 2 Kali dengan posisi kembali semula.

Langkah-langkah:

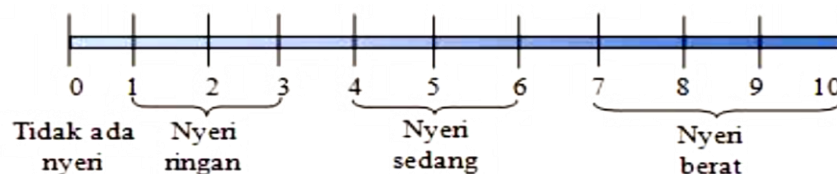
- 1) Rahasiakan klien
- 2) Dapat mengatur pasien dan lingkungan dengan nyaman

- 3) Anjurkan ibu dengan nafas dalam yang dihirup dari hidung dan keluar dari mulut dapat dilakukan 3 kali secara bergantian selama 1 menit berturut-turut
 - 4) Gerakan tangan dan jari tangan serta sikut tangan dan ini dilakukan selama 30 menit
 - 5) Pastikan ibu post SC masih terbaring dengan meluruskan kepala dan kaki serta menghadap keatas
 - 6) Gerakan hirup dan keluarkan selama 5 sampai 10 kali secara bergantian
 - 7) Memutarakan kaki dengan rotasi pada bagian kaki (Rismawati, 2020)
3. Tahapan ketiga

Setelah dilakukan mobilisasi dini kemudian peneliti membagikan kuesioner kedua untuk Memperoleh data diakhir penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan *Verbal Rating Scale (VRS)* yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat untuk mendeteksi tingkat nyeri Pos SC (Khoirunnisa & Novitasari, 2019). Tingkat nyeri pada VAS terdiri dari 0=tidak nyeri, 1-3=ringan, 4-6=sedang dan 7-10=berat.



Gambar 2.3 *Verbal Rating Scale (VRS)*
Sumber : (Khoirunnisa & Novitasari, 2019)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen VAS yang sudah baku, sehingga tidak dilakukan uji validitas. Instrumen dirujuk

berdasarkan penelitian Li, Liu & Herr dalam Sembiring, (2022) tentang Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post *Sectio Cessarea* (SC), hasil uji validitasnya menunjukkan bahwa nilai uji validitas sebesar $r = 0,90$ dan nilai reabilitas yaitu lebih dari 0,95, dengan demikian nilai tersebut sudah memenuhi dan sudah melebihi dengan nilai baku yaitu sebesar 0,6. Demikian instrumen penelitian ini sudah memenuhi sebagai alat instrumen yang layak untuk digunakan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis

Menurut (Rianto, 2018) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

a. Editing

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh dan dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Editing pada penelitian ini yaitu memeriksa kembali kuesioner nyeri yang telah di isi oleh responden.

b. Data Entry

Merupakan memasukan data kedalam master tabel dan dilalakukan untuk menatabulasikan data kedalam bentuk statistik, sehingga dipastikan dapat dianalisis.

c. *Analitins* (melakukan teknik analisis)

Dalam melakukan analisis peneliti menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu persentase (%) atau proporsi dari setiap kategori.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel penelitian independen dan variabel dependen. Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase proporsi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu Tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang telah dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau perbandingan dua variabel, sebaran data tiap variabel. Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah mengetahui tingkat nyeri sebelum dan sesudah pada dua kelompok. Analisis bivariat pada penelitian ini telah dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan alasan jumlah sampel kurang <50 orang, sehingga dilakukan *Shapiro Wilk* dengan hasil sebelum intervensi pada kelompok eksperimen didapatkan nilai 0,031 dan sesudah didapatkan nilai 0,000, sedangkan uji normalitas pada kelompok kontrol didapatkan sebesar 0,034 dan sesudah 0,007.

Berdasarkan hasil data uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai alpha $\alpha < 0,05$ yang artinya berdistribusi tidak normal.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon* merupakan uji komperatif berpasangan dengan dua kali pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pada kelompok sampel yang berpasangan. Pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan *uji Wilcoxon* dengan alasan karena memiliki sebaran baku tidak normal dan memiliki bentuk data numerik berpasangan (Sopyudin Dahlan, 2020).

Dapat dikatakan berbeda dengan melihat pengambilan keputusan apabila hasil sig $< 0,05$. Prosedur uji statistik menggunakan *uji Wilcoxon* adalah sebagai berikut. Menentukan formula hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri post SC

Ha: Terdapat terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri post SC

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti telah melakukan pengajuan judul penelitian serta telah melewati sidang
2. Menentukan desain penelitian sesuai fenomena yang ada di rumah sakit, serta dapat melihat data jumlah ibu post SC.

3. Membuat alat ukur yang digunakan sebagai kuesioner atau observasi untuk mengetahui tingkat nyeri sebelum dan sesudah
4. Mengumpulkan data di rumah sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung
5. Selanjutnya data dilakukan analisis dengan menentukan hipotesis apakah diterima atau ditolak
6. Menyusun skripsi secara sistematis dari sub bab sub bab yang telah disusun secara lengkap

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada ibu *Post Sectio Caesarea* yang melakukan persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Desember 2022 - Januari 2023

J. Etika Penelitian

Sebelum mengajukan izin penelitian ke RS Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih Kota Bandung dan etika penelitian ini telah dilakukan ketika sudah mendapatkan Ethical Clearance dari Komite Etik Penelitian UNISA Bandung. Adapun langkah-langkah masalah pada etika penelitian, yaitu tahapannya meliputi (Notoatmodjo, 2020) :

1. Nilai Sosial dan/atau Nilai Klinis

Penelitian ini terdapat keterbaruan baik tempat, waktu dan hasil penelitian, sehingga menjadi konteks bahan penelitian yang diajukan sesuai prosedur yaitu tentang Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea*

2. *Informed consent*

Peneliti memberikan persetujuan dengan cara merahaskan penelitian sebelum dilakukan penelitian dan peneliti hanya mencantumkan inisial pada lembar kerja kuesioner.

3. *Anonimitas*

Dapat menginformasikan pada ibu yang diwawancarai bahwa pasien bersifat rahasia, oleh karena itu orang yang diwawancarai tidak boleh menyebutkan namanya dan hanya mencantumkan inisial orang yang diwawancarai.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah jaminan atas kerahasiaan hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan informasi maupun hal-hal lain. Semua informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia, dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang tercermin dalam hasil penelitian.

5. Perlakuan yang adil

Perlakuan yang adil adalah jaminan perlakuan yang adil terhadap subjek sebelum, selama dan setelah keikutsertaan dalam penelitian, jika mereka

ditemukan tidak mau atau jika mereka dibatalkan karena responden atau responden dapat meninggalkan penelitian ini.

6. *Beneficences*

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal baik responden maupun rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan atau kesembuhan pasien, hal ini adalah penurunan skala nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea*.

7. *Confidentialitas*.

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.